

DAFTAR PUSTAKA

- Antarnews.com. 2020 Warga Tewas Dalam Perang Tanding
<https://www.antarnews.com/berita/1337622/enam-warga-adonara-ntt-tewas-dalam-perang-tanding-antar-dua-suku>
diunduh pada 15 November 2020 pukul 07:00 WIB
- Bebe, Michael Boro. 2014. *Panorama Budaya Lamaholot (Kekerabatan, Ritus Perjamuan, Adat kematian, Rekonsiliasi, dan Bahasa Arkais)*. Larantuka, Flores Timur: YPPS Pres.
- Bebe, Michael Boro. 2018. *Mengenal Lebih Dekat Etnis Lamaholot, Mengukuhkan keIndonesiaan kita*. Maumere: PT Raja Grafindo Persada
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Freud, Sigmund. 2006 *Pengantar umum Psikoanalisis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Gobang, Jonas Klemens. 2014. *Konflik Budaya Lokal Pada Masyarakat di Pulau Flores (Sebuah Analisis Lintas Budaya)*. Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Nipa. Maumere
- Husein, M, 1986. *Carl Von Clausewits Tentang Perang*, Jakarta: Yayasan Prajurit Utama (11)

- Kornblurn. 2003. (Dalam Susan Novri M.A 2004). *Sosiologi Konflik Dan Isu-Isu Konflik Konteporer*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Kuswahono I, Hamadi M. 2014. *Peran Kepala Adat Dalam Penyelesaian Sengketa Tanah Nepang Antara Desa Adobala Dengan Desa Redontena di Kecamatan Klubagolit, Adonara*. Fakultas Hukum Universitas Brawijaya
- Medan, Kopong. 1997. Pembunuhan dalam kasus tanah dan wanita di Adonara Flores. *Tesis/ Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Moleong, Lexy, J. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
- Supriadi. 2017. Analisis Hukum Sengketa Tanah antara PT. Pulau Sumbawa Agro dengan Masyarakat Adat Talonang di Sumbawa Barat (skripsi). Makasar: Universitas Hasanudin.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan D&D*. Bandung: Alfabeta. Rosdakarya
- Tamasari, Desi. 2002. *Pendekatan Hukum Adat Dalam Menyelesaikan Konflik Masyarakat Pada Daerah Otonom*. FKIP. Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Wikipedia. 2020. Pengertian perang tanding
https://id.wikipedia.org/wiki/Perang_tanding
Diunduh pada 10 Oktober 2020 pukul 16:30 WIB
- Wiyarti,S. dan Sutapa,M. S. 2007. *Sosiologi*. Surakarta : UNS Perss

Yuliana.2015. Analisis Konflik atau Sengketa Hak Kepemilikan Tanah Adat Betang Sangkuwu di Desa Tumbang Marak, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah (skripsi). Palangkaraya: Universitas Palangkaraya.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I Jl. Ngagel Dadi III-11/37 Telp. (031)5041097 Fax. (031)5042804 Surabaya 60245
Kampus II Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031)8281182, 8281183 Surabaya 60234

Website: <http://fish.unpasby.ac.id>

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 113/FISH/I/2021

Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Takdir Pira Bunga
NIM : 175600007
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : PPKn/S-1
Judul Skripsi : Analisis Perang Tanding di Flores Timur (Studi Kasus di Pulau Adonara) Nusa Tenggara Timur

Oleh karena itu, mohon yang bersangkutan diperkenankan melakukan penelitian dan pengambilan data pada tanggal 12 Januari 2021 di Kecamatan Witihaana-Flotim NTT dalam rangka penulisan skripsi sebagaimana tersebut di atas.

Demikian Surat Permohonan Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Surabaya, 8 Januari 2021

Wakil Dekan I,

Suparman, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 07-1016510

Tembusan:

1. Wakil Dekan I FISH
2. Kaprodi PPKn.



PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
KECAMATAN WITIHAMA

SURAT KETERANGAN

Nomor: WH/30/S/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laurensius Lebu Raya, SH
NIP : 19660810 200012 1 003
Jabatan : Camat Witihama

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Takdir Pira Bunga
NIM : 175600007
Pekerjaan : Mahasiswa

Judul Penelitian : Analisis Perang Tanding di Flores Timur (Studi Kasus di Pulau Adonara) Nusa Tenggara Timur

Adalah benar-benar Mahasiswa yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian pada kecamatan Witihama sejak tanggal : 12 Januari Sampai dengan tanggal 20 Januari 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Witihama, 21 Januari 2021

Camat Witihama

Laurensius Lebu Raya, SH

Pembina TK.1

NIP. 19660810 200012 1 003



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Takdir Pira Bunga
NIM : 175600007
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Analisis Perang Tanding di Flores Timur (Studi Kasus di Pulau Adonara) Nusa Tenggara Timur

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	11 September 2020	Pengajuan dan Revisi Judul	
2	15 September 2020	Penyusunan Matriks	
3	19 September 2020	Penyusunan BAB I, II, dan III	
4	25 September 2020	Revisi BAB I, II, dan III	
5	10 Oktober 2020	ACC BAB I, II, dan III	
6	20 Oktober 2020	Penyusunan Instrumen Penelitian	
7	24 Oktober 2020	Seminar Proposal	
8	5 November 2020	ACC Instrumen Penelitian	
9	2 Desember 2020	Konsultasi BAB IV	
10	15 Desember 2020	Revisi BAB IV	
11	27 Desember 2020	Konsul BAB V	
12	7 Januari 2021	Revisi BAB V	
13	28 Januari 2021	ACC BAB IV dan BAB V	
14	3 Februari 2021	Skripsi Lengkap	

Selesai bimbingan skripsi tanggal, 3 Februari 2021

Mengetujui
Dekan FISIA

Dr. Suni Citur Budiono, M.Hum
NIP. 910231040
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Dosen Pembimbing,

Dr. Suhari, S.H., M.Si
NIDN. 0003016803









Unipa Surabaya

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.
<http://fish.unipasby.ac.id/>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Takdir Pira Bunga
NIM : 175600007
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tanggal Ujian : 19 Februari 2021
Skripsi
Judul Skripsi : Analisis Perang Tanding di Flores Timur (Studi Kasus di Pulau Adonara) Nusa Tenggara Timur
Penguji I : Suyono, Sos., M.Pd
Penguji II : Dr. Suhari, S.H., M.Si

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Terjemahan Abstrak		
2	Tambahkan Narasumber		
3	Tambahan Pembahasan BAB IV		

Selesai Revisi Skripsi Tanggal 11 Maret 2021

Dosen Penguji I,



Suyono, Sos., M.Pd
NIDN. 0705046602

Dosen Penguji II,



Dr. Suhari, S.H., M.Si
NIDN. 0003016803

Pedoman Wawancara
ANALISIS PERANG TANDING DI FLORES TIMUR
(STUDI KASUS DI PULAU ADONARA) NUSA TENGGARA
TIMUR

1. Bagaimana awal mula terjadinya perang tanding di Adonara?

.....
.....
.....

2. Kenapa bisa timbul perang tading di Adonara?

.....
.....
.....

3. Siapa saja yang terlibat dalam perang tanding di Adonara?

.....
.....
.....

4. Apakah ada batasan usia dalam perang tading di Adonara?

.....
.....
.....

5. Bagaimana perkembangan perang tanding yang sering terjadi di Adonara?

.....
.....
.....

6. Bagaimana kondisi masyarakat Adonara pada saat ini?

.....
.....
.....

- 7. Apakah akibat yang timbul dari permasalahan perang tanding di Adonara?
- 8. Apa yang menjadi penyebab terjadinya perang tanding di Adonara?

.....
.....
.....

- 9. Apakah dengan perangtanding harga diri suku bias terjaga?

.....
.....
.....

- 10. Apakah perang tanding selalu menjadi pilihan terakhir dalam sebuah konflik di Adonara?

.....
.....
.....

- 11. Kenapa perang tanding menjadi tolok ukur dari pertaruhan harga diri?

.....
.....
.....

- 12. Apa mata pencarian rata-rata masyarakat Adonara?

.....
.....
.....

13. Bagaimana kehidupan ekonomi masyarakat Adonara?

.....
.....
.....

14. Bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat dari perang tanding di Adonara?

.....
.....
.....

15. Apakah pemerintah tingkat pusat dan provinsi juga ikut berperan dalam proses penyelesaian perang tanding?

.....
.....
.....

16. Apa yang dilakukan pemerintahan daerah dalam proses penyelesaian perang tanding?

.....
.....
.....

17. Bagaimana peran ketua adat dalam penyelesaian perang tanding?

.....
.....
.....

18. Apakah prang tanding merupakan bagian dari kebudayaan atau acara adat?

.....
.....
.....

19. Seperti apakah peran tokoh masyarakat dalam proses penyelesaian perang tanding?

.....
.....
.....

20. Upaya apa yang dilakukan ketua adat dan tokoh masyarakat untuk menyelesaikan persoalan yang terjadi?

.....
.....
.....

**Hasil Wawancara
(Kepala Desa)
ANALISIS PERANG TANDING DI FLORES TIMUR
(STUDI KASUS DI PULAU ADONARA) NUSA TENGGARA
TIMUR
Narasumber : Bapak Amir Duli**

1. Bagaimana awal mula terjadinya perang tanding di Adonara?
 - Perang tanding itu terjadi karena adanya politik adu domba dari penjajah sehingga kedua pihak berperang untuk merebut wilayah atau tanah. Cara ini dibuat sehingga terjadinya perang tanding.
2. Kenapa bisa timbul perang tading di Adonara?
 - Perang tanding itu terjadi karena adanya politik adu domba dari penjajah sehingga kedua pihak berperang untuk merebut wilayah atau tanah. Cara ini dibuat sehingga terjadinya perang tanding.
3. Siapa saja yang terlibat dalam perang tanding di Adonara?
 - Pihak yang terlibat dalam perang tanding tersebut biasanya para pria dewasa. Pria dewasa disini menurut orang adonara adalah dia yang sudah mampu untuk memegang senjata seperti parang, dopi, gala, kenube, (perisai, tombak, dan parang). Sedangkan para wanita tidak diijinkan untuk terlibat dalam medan perang.
4. Apakah ada batasan usia dalam perang tading di Adonara?
 - Hanya pria dewasa saja yang bisa mengikuti perang tanding
5. Bagaimana perkembangan perang tanding yang sering terjadi di Adonara?
 - Saat hendak berperang, maka para pihak akan menghubungi nara yakni keluarga, saudara, kaum kerabat di kampung lainnya agar memihak kepada mereka dalam perang tanding”. Sebelum perang tanding dimulai kesepakatan yang dibuat adalah “Perang dimulai saat matahari terbit dan

berakhir saat matahari terbenam dan lamanya perang satu sampai dua hari tergantung kesepakatan,

6. Bagaimana kondisi masyarakat Adonara pada saat ini?
 - Kondisi masyarakat adonara saat ini masih sama seperti biasanya. Menjalankan aktivitas sehari-hari seperti biasanya.
7. Apakah akibat yang timbul dari permasalahan perang tanding di Adonara?
 - Akibat yang ditimbulkan dari perang tanding salah satunya adalah banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam hal ini sandang, pangan, dan papan
8. Apa yang menjadi penyebab terjadinya perang tanding di Adonara?
 - Perebutan tanah dan batas wilayah
 - Harga diri
 - ekonomi
9. Apakah dengan perang tanding harga diri suku bias terjaga?
 - Harga diri menjadi salah satu pemicu terjadinya konflik di Pulau Adonara. Misalnya ada suatu tanah atau wilayah yang sejak dulu sudah dimiliki oleh salah satu pihak tetapi tiba-tiba ada pihak lain yang mengklaim dan mengakui bahwa tanah atau wilayah tersebut adalah milik mereka.
10. Apakah perang tanding selalu menjadi pilihan terakhir dalam sebuah konflik di Adonara?
 - Bisa dibilang perang tanding yang terjadi di alam itu sebagai pengadilan terakhir dalam pengambilan keputusan terhadap suatu masalah dimana semua solusi pengadilan lain tidak menemukan jalan keluar, sehingga perang tanding menjadi pilihan terakhir.
11. Kenapa perang tanding menjadi tolok ukur dari pertarungan harga diri?
 - Masyarakat Pulau Adonara sangat menjunjung tinggi harga diri, sehingga hal seperti ini menjadi sangat sensitif dan

serta sangat fatal. Hal tersebutlah yang menjadi penyebab terjadinya perang tanding.

12. Apa mata pencarian rata-rata masyarakat Adonara?
 - Mayoritas mata pencaharian masyarakat Pulau Adonara adalah petani.
13. Bagaimana kehidupan ekonomi masyarakat Adonara?
 - Kondisi kehidupan ekonomi masyarakat Adonara pada saat ini masih normal saja, dengan hasil pertanian yang menjadi mayoritas perekonomian
14. Bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat dari perang tanding di Adonara?
 - Akibat yang ditimbulkan dari perang tanding salah satunya adalah banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam hal ini sandang, pangan, dan papan. Hal ini terjadi karena rumah-rumah penduduk juga dibakar habis. Walaupun sudah tidak berperang dan sudah berdamai tetapi untuk status sosial dan ekonomi sudah berubah.
15. Apakah pemerintah tingkat pusat dan provinsi juga ikut berperan dalam proses penyelesaian perang tanding?
 - Pemerintah pusat dan provinsi ikut berperan dalam penyelesaian perang tanding walaupun tidak secara langsung. Akan tetapi garis komando dari pimpinan pusat yang memberi instruksi kepada pemerintah provinsi untuk mengambil tindakan yang utama yakni tindakan pengamanan.
16. Apa yang dilakukan pemerintahan daerah dalam proses penyelesaian perang tanding?
 - Dalam hal ini pemerintah daerah lebih berperan sebagai mediator untuk menjembatani pihak-pihak yang bersengketa ini. Kemudian pemerintah daerah juga berperan sebagai pihak yang langsung bertindak sebagai penjaga keamanan dalam wilayah konflik dalam hal ini aparat keamanan seperti polisi dan tentara, sehingga masyarakat

sekitar wilayah konflik juga tetap beraktivitas seperti biasanya.

17. Apakah perang tanding merupakan bagian dari kebudayaan atau acara adat?
 - Setelah perang usai dan semua ritual yang terakhir adalah Hodelimaka atau berjabat tangan, berdamai dengan cara “Ra’a Sole” (tarian adat yang didalamnya atau berlangsungnya tarian tersebut dimainkan oleh kedua belah pihak dengan cara bergandengan tangan dan membentuk sebua lingkaran).

**Hasil Wawancara
(Tokoh Adat)
ANALISIS PERANG TANDING DI FLORES TIMUR
(STUDI KASUS DI PULAU ADONARA) NUSA TENGGARA
TIMUR
Narasumber : Bapak Dahlan Dale**

1. Bagaimana awal mula terjadinya perang tanding di Adonara?
 - Perang tanding di adonara sudah ada sejak zaman nenek moyang dan berlangsung sejak berabad – abad silam, biasanya terjadi antar suku dengan suku, antar satu kampung dengan kampung yang lain. Lebih jauh lagi ia menuturkan kami orang adonara, sangat menjunjung tinggi nilai -nilai luhur dan kebenaran yang ditanamkan nenek moyang kami secara turun-temurun, Apabila hak kami diganggu maka harga diri kami ikut terganggu pula, dan penyelesaian lewat hukum adat atau perang tanding artinya siapa yang benar dialah yang bertahan dan siapa yang salah dialah yang menjadi korban.
2. Kenapa bisa timbul perang tading di Adonara?
 - Perang tanding itu terjadi karena adanya politik adu domba dari penjajah
3. Siapa saja yang terlibat dalam perang tanding di Adonara?
 - Pihak yang terlibat dalam perang tanding tersebut biasanya para pria dewasa. Pria dewasa disini menurut orang adonara adalah dia yang sudah mampu untuk memegang senjata seperti parang, dopi, gala, kenube, (perisai, tombak, dan parang).
4. Apakah ada batasan usia dalam perang tading di Adonara?
 - Ada, yakni pria dewasa saja.
5. Bagaimana perkembangan perang tanding yang sering terjadi di Adonara?

- Saat hendak berperang, maka para pihak akan menghubungi nara yakni keluarga, saudara, kaum kerabat di kampung lainnya agar memihak kepada mereka dalam perang tanding”.
6. Bagaimana kondisi masyarakat Adonara pada saat ini?
 - Kondisi masyarakat adonara saat ini masih sama seperti biasanya. Menjalankan aktivitas sehari-hari seperti biasanya.
 7. Apakah akibat yang timbul dari permasalahan perang tanding di Adonara?
 - Akibat yang ditimbulkan dari perang tanding salah satunya adalah banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam hal ini sandang, pangan, dan papan
 8. Apa yang menjadi penyebab terjadinya perang tanding di Adonara?
 - Perebutan tanah dan batas wilayah
 - Harga diri
 - ekonomi
 9. Apakah dengan perang tanding harga diri suku bias terjaga?
 - Harga diri menjadi salah satu pemicu terjadinya konflik di Pulau Adonara. Misalnya ada suatu tanah atau wilayah yang sejak dulu sudah dimiliki oleh salah satu pihak tetapi tiba-tiba ada pihak lain yang mengklaim dan mengakui bahwa tanah atau wilayah tersebut adalah milik mereka.
 10. Apakah perang tanding selalu menjadi pilihan terakhir dalam sebuah konflik di Adonara?
 - Bisa dibilang perang tanding yang terjadi di alam itu sebagai pengadilan terakhir dalam pengambilan keputusan terhadap suatu masalah dimana semua solusi pengadilan lain tidak menemukan jalan keluar, sehingga perang tanding menjadi pilihan terakhir.
 11. Kenapa perang tanding menjadi tolok ukur dari pertarungan harga diri?

- Masyarakat Pulau Adonara sangat menjunjung tinggi harga diri, sehingga hal seperti ini menjadi sangat sensitif dan serta sangat fatal. Hal tersebutlah yang menjadi penyebab terjadinya perang tanding.
12. Apa mata pencarian rata-rata masyarakat Adonara?
 - Mayoritas mata pencaharian masyarakat Pulau Adonara adalah petani.
 13. Bagaimana kehidupan ekonomi masyarakat Adonara?
 - Kondisi kehidupan ekonomi masyarakat Adonara pada saat ini masih normal saja, dengan hasil pertanian yang menjadi mayoritas perekonomian
 14. Bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat dari perang tanding di Adonara?
 - Akibat yang ditimbulkan dari perang tanding salah satunya adalah banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam hal ini sandang, pangan, dan papan. Hal ini terjadi karena rumah-rumah penduduk juga dibakar habis. Walaupun sudah tidak berperang dan sudah berdamai tetapi untuk status sosial dan ekonomi sudah berubah.
 15. Apakah pemerintah tingkat pusat dan provinsi juga ikut berperan dalam proses penyelesaian perang tanding?
 - Pemerintah pusat dan provinsi ikut berperan dalam penyelesaian perang tanding walaupun tidak secara langsung. Agan tetapi garis komando dari pimpinan pusat yang memberi instruksi kepada pemerintah provinsi untuk mengambil tindakan yang utama yakni tindakan pengamanan.
 16. Apa yang dilakukan tokoh adat dalam proses penyelesaian perang tanding?
 - Upaya tokoh adat dalam penyelesaian masalah jika belum terjadi perang tanding adalah ketua adat akan mengumpulkan anggota suku untuk membicarakan masalah

yang terjadi, kemudian bersama dengan pihak yang terlibat diwilayahnya berusaha untuk bertemu dengan pihak sebelah untuk duduk dan membicarakan persoalan yang terjadi, diman kedua belah pihak mulai menceritakan versi sejarahnya masing-masing.

17. Apakah perang tanding merupakai bagian dari kebudayaan atau acara adat?
 - Setelah perang usai dan semua ritual yang terakhir adalah Hodelimaka atau berjabat tangan, berdamai dengan cara “Ra’a Sole”.

**Hasil Wawancara
(Tokoh Masyarakat)
ANALISIS PERANG TANDING DI FLORES TIMUR
(STUDI KASUS DI PULAU ADONARA) NUSA TENGGARA
TIMUR
Narasumber : Bapak Rafael Kia**

1. Bagaimana awal mula terjadinya perang tanding di Adonara?
 - Sejarah perang tanding dimulai dengan cerita *demon* dan *paji*. *Demon* dan *paji* dibuat dengan sengaja oleh para penjajah pada waktu itu dengan alasan untuk memecah persatuan orang adonara sehingga terbagi menjadi dua kubu yakni *demon* dan *paji*
2. Kenapa bisa timbul perang tading di Adonara?
 - Perang tanding itu terjadi karena adanya politik adu domba dari penjajah sehingga kedua pihak berperang untuk merebut wilayah atau tanah.
3. Siapa saja yang terlibat dalam perang tanding di Adonara?
 - Pihak yang terlibat dalam perang tanding tersebut biasanya para pria dewasa. Pria dewasa disini menurut orang adonara adalah dia yang sudah mampu untuk memegang senjata seperti parang, dopi, gala, kenube, (perisai, tombak, dan parang). Sedangkan para wanita tidak diijinkan untuk terlibat dalam medan perang.
4. Apakah ada batasan usia dalam perang tading di Adonara?
 - Hanya pria dewasa saja yang bisa mengikuti perang tanding
5. Bagaimana perkembangan perang tanding yang sering terjadi di Adonara?
 - Saat hendak berperang, maka para pihak akan menghubungi nara yakni keluarga, saudara, kaum kerabat di kampung lainnya agar memihak kepada mereka dalam perang tanding”. Sebelum perang tanding dimulai kesepakatan yang dibuat adalah “Perang dimulai saat matahari terbit dan

berakhir saat matahari terbenam dan lamanya perang satu sampai dua hari tergantung kesepakatan,

6. Bagaimana kondisi masyarakat Adonara pada saat ini?
 - Kondisi masyarakat adonara saat ini masih sama seperti biasanya. Menjalankan aktivitas sehari-hari seperti biasanya.
7. Apakah akibat yang timbul dari permasalahan perang tanding di Adonara?
 - Akibat yang ditimbulkan dari perang tanding salah satunya adalah banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam hal ini sandang, pangan, dan papan
8. Apa yang menjadi penyebab terjadinya perang tanding di Adonara?
 - Perebutan tanah dan batas wilayah
 - Harga diri
 - ekonomi
9. Apakah dengan perang tanding harga diri suku bias terjaga?
 - Harga diri menjadi salah satu pemicu terjadinya konflik di Pulau Adonara. Misalnya ada suatu tanah atau wilayah yang sejak dulu sudah dimiliki oleh salah satu pihak tetapi tiba-tiba ada pihak lain yang mengklaim dan mengakui bahwa tanah atau wilayah tersebut adalah milik mereka.
10. Apakah perang tanding selalu menjadi pilihan terakhir dalam sebuah konflik di Adonara?
 - Bisa dibilang perang tanding yang terjadi di alam itu sebagai pengadilan terakhir dalam pengambilan keputusan terhadap suatu masalah dimana semua solusi pengadilan lain tidak menemukan jalan keluar, sehingga perang tanding menjadi pilihan terakhir.
11. Kenapa perang tanding menjadi tolok ukur dari pertarungan harga diri?
 - Masyarakat Pulau Adonara sangat menjunjung tinggi harga diri, sehingga hal seperti ini menjadi sangat sensitif dan

serta sangat fatal. Hal tersebutlah yang menjadi penyebab terjadinya perang tanding.

12. Apa mata pencarian rata-rata masyarakat Adonara?
 - Mayoritas mata pencaharian masyarakat Pulau Adonara adalah petani.
13. Bagaimana kehidupan ekonomi masyarakat Adonara?
 - Kondisi kehidupan ekonomi masyarakat Adonara pada saat ini masih normal saja, dengan hasil pertanian yang menjadi mayoritas perekonomian
14. Bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat dari perang tanding di Adonara?
 - Akibat yang ditimbulkan dari perang tanding salah satunya adalah banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam hal ini sandang, pangan, dan papan. Hal ini terjadi karena rumah-rumah penduduk juga dibakar habis. Walaupun sudah tidak berperang dan sudah berdamai tetapi untuk status sosial dan ekonomi sudah berubah.
15. Apakah pemerintah tingkat pusat dan provinsi juga ikut berperan dalam proses penyelesaian perang tanding?
 - Pemerintah pusat dan provinsi ikut berperan dalam penyelesaian perang tanding walaupun tidak secara langsung. Akan tetapi garis komando dari pimpinan pusat yang memberi instruksi kepada pemerintah provinsi untuk mengambil tindakan yang utama yakni tindakan pengamanan.
16. Apa yang dilakukan tokoh masyarakat dalam proses penyelesaian perang tanding?
 - Peran tokoh masyarakat juga sama dengan pihak pemerintah dimana mereka lebih berperan sebagai mediator atau orang yang menjembatani kedua belah pihak yang berseteru untuk mencari jalan keluar. Namun jika sudah terjadi perang maka tokoh masyarakat inilah yang boleh

datang mengambil kepala korban yang dipenggal ketika perang tanding.

17. Apakah perang tanding merupakan bagian dari kebudayaan atau acara adat?
 - Iya betul. Karena setelah perang usai dan semua ritual yang terakhir adalah Hodelimaka atau berjabat tangan, berdamai dengan cara “Ra’a Sole” (tarian adat yang didalamnya atau berlangsungnya tarian tersebut dimainkan oleh kedua belah pihak dengan cara bergandengan tangan dan membentuk sebuah lingkaran).

DOKUMENTASI



Ritual Sebelum Perang Tanding



Perang Tanding



Ritual Perang Tanding



Perang Tanding



Wawancara Responden



Wawancara Responden



Wawancara Responden